

EXTENDED ABSTRACT

Etty Hesthiati. 0103900327. Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Asri, Bersih dan Ramah Melalui Pembuatan Pupuk Bokashi Untuk Penghijauan.

Sekolah yang nyaman, asri dan ramah (Welcoming school) sebenarnya sudah lama menjadi idaman. Hingga saat ini masih amat jarang kita menjumpai suatu lingkungan sekolah yang memiliki pekarangan lebih dari 30.000 meter persegi, sehingga memungkinkan tersedia lapangan olah raga yang mencukupi, ruang bermain yang memadai, di bawah tumbuhan yang teduh dan rindang serta pemandangan yang hijau di sekeliling sekolah. Andaikan hal itu tersedia pada suatu sekolah, maka warga sekolah (siswa, guru dan karyawan) akan merasakan kenyamanan sehingga memberikan suatu ketenangan serta kesejukan hati. Kemudian, tentu akan memberikan nilai tambah lebih besar apabila para guru, karyawan sekolah bersama seluruh siswa senantiasa memupuk kebiasaan sikap saling akrab, penuh persahabatan, dan ramah antar sesama.

Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat ini secara umum untuk memberikan keterampilan dan menambah wawasan pengetahuan dalam pengelolaan lingkungan khususnya dengan melakukan penghijauan dan pembuatan pupuk organik untuk tanaman sehingga sekaligus mengenalkan dunia pertanian kepada siswa/i yang telah mulai enggan dengan dunia pertanian

Sasaran dari Pengabdian Pada Masyarakat adalah siswa/i Sekolah Menengah Atas Negeri 60, Kemang, Jakarta Selatan

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan praktek pembuatan pupuk organik bokashi. Kegiatan ceramah diteruskan kegiatan praktek dilaksanakan pada hari Rabu, 12 September 2012 namun sebelumnya dilakukan pertemuan dan koordinasi sebagai tahap awal kegiatan pengabdian. Setelah dilakukan praktek pembuatan pupuk bokashi, dilakukan monitoring dan pendampingan sampai pupuk bokashi yang dibuat siap untuk digunakan.

Peserta kegiatan adalah siswa-siswa SMA Negeri 60 yang tergabung dalam kelompok ilmiah remaja baik yang duduk di kelas 10, kelas 11 maupun kelas 12. Selain itu hadir juga mahasiswa Jepang dari Nagasaki Institute Applied Science dan Nagasaki University yang ikut berbagi pengalaman mengelola lingkungan di Jepang

Perjalanan panjang menuju sekolah hijau secara ideal berkemungkinan membutuhkan waktu yang relatif panjang, sehingga membutuhkan kepeloporan dan perencanaan matang serta kesinambungan upaya kerja keras segenap warga sekolah. Melalui sosialisasi yang efektif terhadap guru, siswa dan orang tuanya akan memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Keasrian dan kenyamanan lingkungan sekolah yang semakin kondusif

dari tahun ke tahun berpeluang meningkatkan semangat warga sekolah untuk berpartisipasi. Lingkungan sekolah hijau jika diterjemahkan secara luas dan komprehensif, sebenarnya tidak berhenti sebatas tercapainya lingkungan sekolah yang tertata rapi dengan taman dan tanaman hijau semata. Akan tetapi makna sekolah hijau juga mencakup, minimalisasi pembakaran sampah yang menimbulkan polusi di pekarangan dan lingkungan sekolah, pengurangan ketergantungan penggunaan arus listrik dari PLN, serta pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk organik yang dapat dimanfaatkan untuk menambah kesuburan tumbuhan di sekitar sekolah.

Salah satu pupuk organik yang dapat dibuat siswa sekolah adalah membuat pupuk organik bokashi. Bokashi adalah sebuah metode pengomposan yang dapat menggunakan starter aerobik maupun anaerobik untuk mengkomposkan bahan organik, yang biasanya berupa campuran molasses, air, starter mikroorganisme, dan sekam padi. Kompos yang sudah jadi dapat digunakan sebagian untuk proses pengomposan berikutnya, sehingga proses ini dapat diulang dengan cara yang lebih efisien.

Umumnya pengomposan berlangsung selama 10-14 hari. Kompos yang dihasilkan akan terlihat berbeda dengan kompos pada umumnya; kompos bokashi akan terlihat hampir sama dengan sampah aslinya namun lebih pucat. Pupuk Bokashi dapat memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah, meningkatkan produksi tanaman dan menjaga kestabilan produksi tanaman, serta menghasilkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian yang berwawasan lingkungan. Pengaplikasian bokashi sebelum pengolahan tanah dilakukan.

Bagi yang menuntut pemakaian pupuk yang praktis, bokashi merupakan pupuk organik yang dapat dibuat dalam beberapa hari dan siap dipakai dalam waktu singkat. Selain itu pembuatan pupuk bokashi biaya murah.

Kegiatan ceramah yang diikuti diskusi berjalan lancar dan menarik. Siswa makin antusias dengan adanya tukar pengalaman mahasiswa Jepang. Setelah diskusi, diteruskan kegiatan praktek yang juga diikuti siswa dengan antusias dan penuh semangat.